



**INTERPRETASI BAWAH PERMUKAAN SITUS
MEGALITIKUM DI BONDOWOSO
DENGAN MENGGUNAKAN
METODE GEOLISTRIK
RESISTIVITAS 2D**

*A Subsurface Interpretation of The Megalithic Sites Using
2D Resistivity Geoelectric Method at Bondowoso*

ARTIKEL ILMIAH

Oleh

**Siti Erisa Dwi Jaya
NIM 071810201104**

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**INTERPRETASI BAWAH PERMUKAAN SITUS
MEGALITIKUM DI BONDOWOSO
DENGAN MENGGUNAKAN
METODE GEOLISTRIK
RESISTIVITAS 2D**

*A Subsurface Interpretation of The Megalithic Sites
Using 2D Resistivity Geoelectric Method at Bondowoso*

ARTIKEL ILMIAH

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Jurusan Fisika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sains

Oleh

Siti Erisa Dwi Jaya

NIM 071810201104

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PENGESAHAN

Artikel ini diterima dan disahkan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember

Dosen Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Puguh Hiskiawan, S.Si, M.Si
NIP 19741215 200212 1 001

Nurul Priyantari, S.Si, M.Si
NIP 19700327 199702 2 001

Interpretasi Bawah Permukaan Situs Megalitikum Di Bondowoso Dengan Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas 2D

Erisa. S⁽¹⁾, Hiskiawan. P⁽²⁾, Priyantari. N⁽²⁾

Abstrak

Telah dilakukan penelitian di Desa Pakauman, Kecamatan Grujung, Kabupaten Bondowoso untuk menginterpretasikan kondisi bawah permukaan situs megalitikum dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas 2D. Konfigurasi yang digunakan pada penelitian ini adalah konfigurasi *Wenner Schlumberger* yang memiliki resolusi baik secara lateral maupun vertikal. Pengolahan data lapangan menggunakan *software Res2dinv* sehingga dihasilkan kontur distribusi resistivitas lapisan bawah permukaan situs megalitikum. Nilai resistivitas berkisar antara 100-200 Ωm dan diduga terletak pada kedalaman 0.50-1.00 meter. Nilai ini berdasarkan tabel resistivitas yang direpresentasikan oleh Telford. Nilai resistivitas yang didapat, merupakan jenis batuan andesit yang diduga bagian dari situs megalitikum. Dari hasil penelitian ini, metode geolistrik resistivitas 2D dapat digunakan untuk mengetahui bagian-bagian situs megalitikum yang diduga masih terkubur di bawah permukaan.

Kata kunci : Megalitikum, geolistrik resistivitas 2D, batuan andesit.

¹ Mahasiswa, Jurusan Fisika, FMIPA, UNEJ

² Dosen Fisika, FMIPA, UNEJ

***A Subsurface Interpretation of The Megalithic Sites Using
2D Resistivity Geoelectric Method at Bondowoso***

Erisa. S⁽¹⁾, Hiskiawan. P⁽²⁾, Priyantari. N⁽²⁾

Abstract

The Research was done in Pakauman, which is at Grujukan, Bondowoso Subprovince interpreting subsurface megalithic site condition with 2D resistivity geoelectric. This research was done by using Wenner Schlumberger configuration which has good resolution either horizontal or vertical. The process of observation data used software Res2Dinv. It gain caused the resistibility distribution contour layer of subsurface megalithic site. The resistivity value has ranged among 100-200Ωm and it was in 0.50-1.00 meter. This value based on tabel of resistivity which is represented by Telford. The research gained, is a kind of andesit rock that is the part of megalithic site. The result of this research is geoelectrical resistivity 2D method applicables for knowing part of megalithic site which is assumed that buried in subsurface area.

Keywords: *Megalithic, geoelectrical resistivity 2D, Andecite rock.*

¹⁾ *Student, Department of Physics, Mathematics and Science Faculty, UNEJ*

²⁾ *Lecture in Physics, Mathematics and Science Faculty, UNEJ*